



THE WTC

MOSQUE-BASED ENGLISH INSTRUCTION MODEL

THE WTC MOSQUE-BASED ENGLISH INSTRUCTION MODEL

Penulis : Dedi Irwansyah
Ning Setiowati
Irsyad Fauzi

ISBN : 978-623-495-005-2

Copyright ©Agustus 2022

Ukuran: 15.5 cm x 23 cm; Hal: viii + 66

Isi merupakan tanggung jawab penulis.
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Desainer sampul : An Nuha Zarkasyi

Penata isi : Anisa Dwi Novita Rika

Cetakan 1, Agustus 2022

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV. Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: penerbitlitnus@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Kata Pengantar

Bismillah, wabillah, walhamdulillah

Allohumma sholli ‘alaa sayyidina Muhammad, wa ‘alaa aali sayyidininaa Muhammad.

Alhamdulillah, buku tentang model pembelajaran bahasa Inggris berbasis musholla atau *WTC Mosque-Based English Instruction Model*, berhasil kami rampungkan melalui skema Penelitian dan Pengembangan. Model pembelajaran mencoba menghubungkan isu global berupa pembelajaran bahasa Inggris dengan potensi lokal berupa kegiatan pembelajaran di musholla. Sebagai sebuah langkah awal, buku yang berada di tangan pembaca ini, tentu masih jauh dari sempurna. Terdapat masih banyak aspek yang ke depan patut dikembangkan melalui skema penelitian.

Penulis menghaturkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pengurus musholla As-Sakinah Ganjar Asri, Lampung; kepada anak-anak dan remaja muslim Perumahan Metro Indah; dan segenap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan buku ajar ini. Semoga Allah SWT akan membalas kontribusi segenap pihak tersebut dengan balasan yang jauh lebih baik.

Buku rancangan model ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik konstruktif dari segenap pihak sangat kami harapkan guna perbaikan bahan ajar ini di masa yang akan datang.

Metro, 28 Juli 2022

Dedi Irwansyah
Ning Setio Wati
Irsyad Fauzi

Daftar Isi

| | |
|---------------------|-----|
| Kata Pengantar..... | iii |
|---------------------|-----|

PART I

| | |
|------------------------|---|
| Theoretical Layer..... | 1 |
|------------------------|---|

1. PART I

Theoretical Layer of the WTC Mosque-Based English

| | |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Instruction Model | 2 |
| a. Pendahuluan..... | 2 |
| b. Landasan Filosofis (<i>Underlying Philosophy</i>)..... | 2 |
| c. Komponen WTC Model..... | 6 |
| d. The Lesson Format | 8 |
| e. Closure | 10 |

PART II

| | |
|-----------------|----|
| The Units | 11 |
|-----------------|----|

1. UNIT 1

| | |
|--------------------------------------------|----|
| CARVING ON THE STONE | 12 |
| a. Performing Prayer | 12 |
| b. Storytelling | 12 |
| c. Spelling Focus | 13 |
| d. Highlighting High Frequency Words | 14 |
| e. Memorizing Relevant Saying | 16 |
| f. Vocabulary Building (for Sorogan) | 16 |

2. UNIT 2

| | |
|--------------------------------------------|----|
| I CAN IF I THINK I CAN | 17 |
| a. Performing Prayer | 17 |
| b. Storytelling | 17 |
| c. Spelling Focus | 18 |
| d. Highlighting High Frequency Words | 19 |
| e. Memorizing Relevant Saying | 19 |
| f. Vocabulary Building (for Sorogan) | 20 |

| | | |
|----|--------------------------------------------|-----------|
| 3. | UNIT 3 | |
| | DON'T STOP LEARNING | 21 |
| | a. Performing Prayer | 21 |
| | b. Storytelling | 21 |
| | c. Spelling Focus | 22 |
| | d. Highlighting High Frequency Words | 23 |
| | e. Memorizing Relevant Saying | 24 |
| | f. Vocabulary Building (for Sorogan) | 24 |
| 4. | UNIT 4 | |
| | TAKE TIME TO PRAY..... | 25 |
| | a. Performing Prayer | 25 |
| | b. Storytelling | 25 |
| | c. Spelling Focus | 26 |
| | d. Highlighting High Frequency Words | 27 |
| | e. Memorizing Relevant Saying | 28 |
| 5. | UNIT 5 | |
| | DON'T DRINK ALCOHOL! | 29 |
| | a. Performing Prayer | 29 |
| | b. Storytelling | 29 |
| | c. Spelling Focus | 31 |
| | d. Highlighting High Frequency Words | 31 |
| | e. Memorizing Relevant Saying | 32 |
| | f. Vocabulary Building (for Sorogan) | 32 |
| 6. | UNIT 6 | |
| | SHARE YOUR KNOWLEDGE! | 33 |
| | a. Performing Prayer | 33 |
| | b. Storytelling | 33 |
| | c. Spelling Focus | 34 |
| | d. Memorizing Relevant Saying | 35 |
| | e. Vocabulary Building (for Sorogan) | 36 |
| 7. | UNIT 7 | |
| | BLESSING IN DISGUISED | 37 |
| | a. Performing Prayer | 37 |
| | b. Storytelling | 37 |
| | c. Spelling Focus | 38 |
| | d. Highlighting High Frequency Words | 39 |
| | e. Memorizing Relevant Saying | 40 |
| | f. Vocabulary Building (for Sorogan) | 40 |
| 8. | UNIT 8 | |
| | BE YOURSELF! | 41 |

| | |
|--------------------------------------------|----|
| a. Performing Prayer | 41 |
| b. Storytelling | 41 |
| c. Spelling Focus | 42 |
| d. Highlighting High Frequency Words | 43 |
| e. Memorizing Relevant Saying | 43 |
| f. Vocabulary Building (for Sorogan) | 44 |

PART III

Vocabulary Building 45

1. VOCABULARY BUILDING

| | |
|---------------------------------------------------------|----|
| a. Classroom (Ruang Kelas) | 46 |
| b. Colours (Warna-Warna)..... | 47 |
| c. Job (Pekerjaan)..... | 48 |
| d. Animals (Hewan-Hewan) | 49 |
| e. Months of the Year (Bulan-Bulan dalam Setahun) | 50 |
| f. Numbers (Angka-Angka)..... | 51 |
| g. Mosque (Musholla) | 52 |
| h. House (Rumah)..... | 54 |
| i. Vegetables (Sayur-Sayuran)..... | 56 |
| j. Fruits (Buah-Buahan) | 57 |
| k. Days of the Week (Hari-Hari dalam Seminggu) | 58 |
| l. Islamic Words (Kata-Kata Islami) | 59 |
| m. Body Parts (Bagian-Bagian Tubuh) | 59 |
| n. Park (Taman)..... | 60 |
| o. Family (Keluarga) | 62 |

References 63

About the Writers 65



PART I

Theoretical Layer

PART I

Theoretical Layer of the WTC Mosque-Based English Instruction Model

Masjid, termasuk musholla dan langgar, pada umumnya merupakan tempat ibadah (*house of worship*). Di banyak tempat, masjid juga menjadi tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama. Seiring perkembangan zaman, kegiatan pembelajaran di masjid merambah ilmu-ilmu umum yang bersifat praktis dan strategis. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Inggris. Bab ini menyajikan sebuah model pembelajaran bahasa Inggris berbasis masjid yang didasarkan pada pedagogi pengajaran bahasa Inggris dan tradisi kependidikan Islam.

A. Pendahuluan

The WTC Mosque-Based English Instruction Model (selanjutnya disingkat menjadi WTC Model) dibangun atas prinsip *contextual learning* yang menghubungkan tujuan pembelajaran bahasa Inggris dengan konteks personal, sosial, dan budaya peserta didik (Johnson, 2002: 25). WTC Model terdiri dari tiga komponen utama yaitu: Warming up, Teaching-learning activities, dan Closing. Pengembangan WTC Model dilandasi oleh sebuah *kauliat attarbawiyah*, adagium pendidikan, yang memiliki landasan historis kuat dalam tradisi pembelajaran Islam di Indonesia, yang diajukan oleh ulama pengasuh pondok pesantren modern Gontor, Syukri Zarkasyi, yaitu: *At-thoriqotu ahammu minal maddah wal mudarrisu ahammu minat thoriqoh wa ruhul mudarrisu ahammu minal mudarris*". Secara harafiah, adagium ini berarti: metode pengajaran (*teaching method*) lebih penting dari bahan ajar (*teaching materials*), sedang guru (*teachers*) lebih penting daripada metode pengajaran, dan ruh sang guru lebih penting dari guru itu sendiri.

B. Landasan Filosofis (*Underlying Philosophy*)

Istilah landasan filosofis, dalam konteks ini, merujuk pada konfigurasi konsep, keyakinan (*beliefs*), nilai (*values*), dan kearifan (*wisdom*) yang menjadi acuan dasar penggunaan WTC Model. Secara garis besar, konfigurasi yang dimaksud bertalian ranah guru dan ranah peserta didik.

1. Guru (*Mudarris, Teacher*)

Guru yang menggunakan WTC Model perlu membekali diri dengan batasan pengertian dari empat komponen utama pembelajaran tersebut di atas: (a) bahan ajar, (b) metode pengajaran, (c) peran guru, dan (4) ruh guru.

Pertama, bahan ajar (*instructional materials*) mencakup buku, film, software komputer, sumber daring (*online resources*), dan video (Groves, 2004: 9). Bahan ajar disusun secara fleksible, tidak harus linier namun mesti berorientasi pada kompetensi akhir yang hendak dicapai. Bahan ajar perlu dilengkapi dengan latihan (*exercises, drills*) agar dapat mengakomodir kesulitan belajar peserta didik.

Kedua, metode pengajaran adalah langkah-langkah pengajaran. Di dalam pembelajaran bahasa Inggris, definisi ‘metode’ bertalian dengan definisi ‘pendekatan’ dan ‘teknik’. Definisi paling masyhur merujuk pada pendapat (Anthony, 1963: 63), yaitu bahwa metode (*method*) adalah langkah-langkah pengajaran yang disusun secara sistematis (*systematic presentation*) dan dilandaskan pada pendekatan (*approach*) tertentu. Istilah ‘pendekatan’ itu sendiri menunjuk pada gugusan prinsip, asumsi, keyakinan tentang hakikat bahasa, pembelajaran, dan pengajaran. Penjabaran sebuah metode pengajaran menjadi kegiatan-kegiatan tertentu (*specific classroom activities*) di ruang kelas disebut ‘teknik’.

Ketiga, peran guru yang terkait dengan pemilihan bahan ajar dan metode pengajaran. Terkait bahan ajar, guru perlu melakukan seleksi berdasarkan parameter ketersediaan, keberterimaan, dan kesesuaian. Groves (2004: 7) menentang salah satu prinsip bahwa bahan ajar harus relevan dengan sistem nilai dan kepercayaan yang dimiliki oleh komunitas pendukungnya. Terkait metode pengajaran, guru patut mempertimbangkan prinsip pedagogi pascametode (*postmethod pedagogy*) yang bermuara pada penggunaan metode pengajaran yang memiliki akar tradisi-historis lokal. Dikemukakan oleh Chen (2014: 18), guru bahasa Inggris yang menerapkan *postmethod pedagogy* harus mempertimbangkan pengalaman historis, politis, dan sosibudaya yang melingkupi konteks pembelajaran tertentu. Karena itu, Model WTC tidak membatasi diri pada penggunaan metode pengajaran

bahasa Inggris tertentu yang jamak ditemukan dalam referensi Barat, namun menerapkan metode Bandongan dan Sorogan yang secara historis dan sosiobudaya dipandang berkesesuaian dengan konteks pembelajaran yang dihadapi. Metode Bandongan merujuk pada langkah-langkah pengajaran yang bersifat klasikal sedang metode Sorogan menunjuk pada langkah-langkah yang bersifat individual (Rinaningsih, Kadarohman, & Firman, 2019: 229).

Keempat, ‘ruh guru’ yang secara umum merujuk pada ranah spiritual sebagai buah dari pengetahuan, pemahaman, dan praktik keagamaan sang guru. Guru yang memiliki ruh bukan hanya guru yang merupakan suri tauladan (*role model*) secara intelektual dan spiritual bagi para peserta didiknya, namun juga yang mengajarkan ilmunya agar para peserta didik selamat dunia dan akhirat. ‘Ruh guru’ menempatkan pembelajaran bahasa Inggris sebagai perjalanan intelektual (*intellectual journey*) dan perjalanan spiritual (*spiritual journey*).

Dalam menyusun bahan ajar; menerapkan metode pengajaran; memainkan peran guru; dan menumbuhkan ruh guru, pengguna WTC Model perlu melazimkan (*habituation*) paling tidak dua doa *mu’tabaroh*, yang bersambung dengan ajaran Rasulullah saw, berikut: (1) *Allahumma ‘allimna ma yanfa ‘una, wa anfa ‘na bima ‘allamtana wa zidna ‘ilma* (HR. Ibn Majah). “Ya Allah, bantu kami mempelajari segala yang bermanfaat, bantu kami mendapatkan manfaat dari apa yang Engkau bantu untuk kami pelajari, dan mudahkanlah kami tuk memahaminya..”, dan (2) *Allahumma inni a’udzubika min ‘ilmin laa yanfa’, wa minqalbin laa yakhsya’, wa minnafsin laa tasyba’, wa min da’watin laa yastajabu lahaa* [HR. Muslim].

“Ya Allah, aku berlindung dari ilmu yang tidak bermanfaat; dari hati yang tidak khusuk; dari nafsu yang tidak puas; dan dari do’a yang tidak diterima (ditolak).” Para guru juga dapat menggunakan doa lain yang menitikberatkan pada kesadaran bahwa ilmu berasal dari Allah swt dan bahwa ilmu dimanfaatkan untuk mencapai ridho ilahi.

2. Peserta Didik (*Students*)

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis *musholla* diorientasikan pada pengembangan tiga ranah: kalbu (*heart*), akal (*head*), amal

(*use*). Dalam terminologi lain, ranah kalbu mewakili aspek *ruhiyah*, ranah akal merepresentasikan aspek *fikriyah*, dan ranah amal merupakan aspek *jasadiyah*.

a. Kalbu (*ruhiyah, heart*)

Kalbu (hati, *heart*) menempati peran penting sebagai fondasi dan orientasi pembelajaran. Allah swt berfirman, “(Ingatlah) pada hari ketika harta dan anak-anak tidak lagi berguna, kecuali orang yang menghadap Allah dengan (membawa) hati yang salim (sehat).” (Q.S. As-Syu’ara [26]: 88-89). Kecuali itu, Rasulullah saw bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian, akan tetapi Allah melihat kepada hati dan amalan kalian.” (HR. Muslim).

Untuk mencapai kalbu yang yang sehat, pebelajar muslim, perlu diajarkan berzikir dan berdoa. Allah swt berfirman, “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.” (QS.13 : 28). Selain itu, Ummu Salamah R.a berkata bahwa do’a yang sangat sering dibaca oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah doa, “*Yaa muqollibal qulub tsabbit qolbi ‘ala diinika*” artinya “Wahai Zat yang membolak-balikkan hati teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu” [HR. Tirmidzi, Ahmad, dan Hakim].

Sampai titik tertentu, aspek kalbu beririsan dengan ranah afektif karena terkait dengan perasaan, sikap, emosi, dan orientasi. Namun demikian, istilah aspek kalbu dipandang lebih sesuai karena menempatkan dimensi ilahiah (*divine dimension*) di atas ‘heart’ atau ‘ranah afektif’. Dimensi ilahiah merupakan penciri utama kegiatan pembelajaran dalam tradisi Islam.

b. Akal (*fikriyah, head*)

Kata ‘akal’ digunakan untuk merepresentasikan sekian banyak istilah semacam *brain, intellect, reason, head*. Dalam konteks-konteks tertentu, ragam istilah tersebut dimaknai secara berbeda. Di dalam konteks ini, akal dimaknai sebagai elemen penting dalam memahami agama. Ini didasarkan pada adagium: *Ad-dînu huwa al-’aqlu lâ dîna liman lâ ‘aqla lahu* yang secara harafiah berarti: agama itu adalah akal. Tidak ada agama

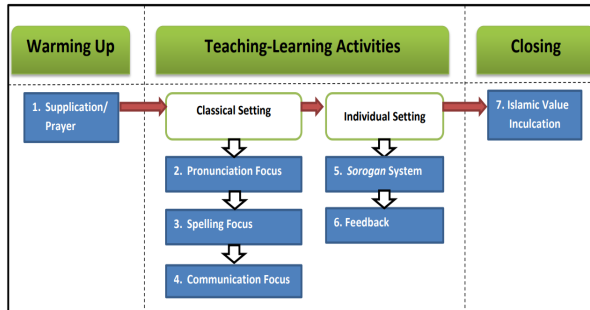
bagi yang tidak berakal. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Inggris ditujukan untuk mengembangkan ranah kognitif peserta didik. Muara dari pengembangan ranah kognitif tersebut adalah untuk mengakses pengetahuan ke-Islaman yang disajikan dalam bahasa Inggris.

c. Amal (*jasadiyah, use*)

Terma 'amal' dimaknai sebagai buah dari pengetahuan. Amal merupakan aspek aksiologis dari pengetahuan yang telah didapatkan. Aspek ini lebih dari sekedar kegiatan psikomotor karena adanya kesadaran bahwa pengetahuan yang tidak diaplikasikan akan berkurang kebermanfaatannya. Untuk itu, aspek ini dilandasi oleh *kaulut attarbawiyah* yang berbunyi: *al'ilmu bila 'amalin kassyajari bila tsamarin*, ilmu tanpa amal adalah ibarat pohon tanpa buah. Dalam konteks ini, pengetahuan bahasa Inggris yang didapatkan di musholla mesti dipraktikkan oleh peserta didik di luar kegiatan pembelajaran.

C. Komponen WTC Model

WTC Model merupakan adaptasi dari sebuah model pembelajaran bahasa Inggris, The Contextual Communicative Model, yang dikembangkan oleh Madya (2015). WTC Model mengambil tiga komponen utama dari The Contextual Communicative Model, yaitu: *Warming Up*, *Teaching-Learning Activities*, dan *Closing*. WTC Model memuat beberapa kegiatan pembelajaran (*steps*) baru yaitu: *supplication/prayer*, *sorogan system*, *feedback* dan *Islamic value inculcation* sebagai tambahan terhadap beberapa langkah yang terdapat di dalam The Contextual Communicative Model, yaitu: *pronunciation focus*, *spelling focus*, dan *communication focus*. Komponen utama WTC Model diilustrasikan melalui Gambar 1 berikut.



Gambar 1. The Visual Chart of the WTC Mosque-Based English Instruction Model
(Adapted from Madya's *The Contextual-Communicative EFL Teaching-Learning Model*)

Penjabaran setiap komponen dalam WTC Model ke dalam kegiatan kelas (*classroom activities*) disajikan melalui Gambar 2 berikut.

- | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>A. Warming Up</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Preconditioning: <i>ta'awudz, basmalah, syahadat, istighfar</i>, dan <i>sholawat</i>. 2. Performing prayer: Arabic, Indonesian, English <p>B. Teaching-Learning Activities</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Classical Setting <ol style="list-style-type: none"> a. Pronunciation focus: imitating teacher's model or recorded model b. Spelling focus: spelling worksheets c. Communication focus: communicative tasks; putting the already learned words or expressions into a short practical conversation. 2. Individual Setting <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Sorogan</i> system: face-to-face individual meeting (<i>talaqqi</i>) highlighting what already learned in the classical setting. b. Feedback: praising student's effort, correcting student's mistakes, and allowing time for questions and discussion. <p>B. Closing</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Back to classical setting b. Inculcating Islamic values: linking the teaching-learning activities to Islamic values. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Gambar 2. The Steps of WTC Mosque-Based English Instruction Model

Gambar 2 menyajikan kombinasi dari dua aspek utama. *Pertama*, aspek tradisi kependidikan Islam tergambar pada komponen Warming Up dan Closing. Pelibatan kegiatan pembacaan *ta'awudz* hingga *sholawat* selain merujuk pada tradisi tarekat juga sebagai pengingat (*reminder*) bahwa semua ilmu pengetahuan bersumber dari Allah swt; harus dipelajari melalui tata cara (*adab, code of conduct*) yang sesuai tuntunan Islam; dan dikuasai untuk mencapai ridho Ilahi. *Kedua*, aspek pedagogi pengajaran bahasa Inggris tergambar pada komponen Teaching-Learning Activities. Aspek ini melibatkan langkah-langkah pembelajaran yang bersesuaian dengan pendapat pakar di bidang bahasa Inggris. Aspek ini juga mengakomodir tradisi pembelajaran Islam di Indonesia: *sorogan*. Dengan demikian, WTC Model dipandang adaptif dan akomodatif terhadap konteks teologis, pedagogik, dan sosio-kultur pebelajar muslim (*English Moslem learners*) di Indonesia.

D. The Lesson Format

A LESSON FORMAT

(WTC Mosque-Based English Instruction Model)

1. Learning Group Identification

- 1. Mosque Name :
- 2. Date :
- 3. No. of Pupils :
- 4. Category : Kids (*Sighar*) Teens (*Kibar*)

2. Major Points

- a. Basic Competency
 - Listening Speaking Reading Writing
- b. Media
 - Picture Sheet Real Object Realia
- c. Input Text
 - Passage Recorded dialogue Song Teacher talk
- d. Theme
 - Islamic Faith (*Aqidah*) Worldly Matters (*Mu'amalah*) Islamic Morals (*Akhlak*)

e. Key Vocabularies

.....
.....
.....

f. Key Grammar and Structure

.....
.....
.....

3. Procedures

a. Warming Up

1) Supplication/Prayer (*Whole Class*)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Teaching-Learning Activities

2) Pronunciation Focus (Classical Setting)

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3) Spelling Focus (Classical Setting)

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4) Communication Focus (Classical Setting)

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5) Sorogan System (*Individual Setting*)

6) Feedback (*Individual Setting*)

c. Closing

1) Islamic Value Inculcation (*Whole Class*)

2) Teacher's Reflection

Teacher's name :

Signature :
.....

E. Closure

Pada tahapan ini, WTC Model lebih merupakan konfigurasi visual dari serangkaian komponen (*visualized chart of a framework*) yang menghubungkan landasan filosofis, *warming up*, *teaching-learning activities*, dan *closing*. Pada Bab berikutnya, akan disajikan penjabaran dari konfigurasi visual WTC Model, yaitu *Lesson Format* dan *Course Book*.



PART II

The Units

UNIT 1

CARVING ON THE STONE

(Menulis di atas Batu)



A. Performing Prayer

“Subhānaka lā ‘ilma lanā
illā mā ‘allamtanā.

Innaka antal ‘alimul hakīmu.”

‘Mahasuci Engkau, tiada ilmu pada kami
kecuali yang Kauajarkan kepada kami.

Sungguh, Kau maha tahu lagi maha bijaksana,” [QS. (2): 32]



B. Storytelling

Ibnu Hajar al-’Asqalani

Dahulu kala ada *a Moslem learner* bernama Syihabuddin. Ia tidak begitu *smart*. Ia sukar memahami *lesson*. Karena itu, ia tidak tahu banyak tentang ilmu agama. Meskipun ia telah *studied* cukup lama.

Syihabuddin merasa putus asa. Ia menghadap ke *teacher*-nya untuk pamit pulang. Sang guru tidak mengijinkannya. Sang guru *suggests*

untuk tetap belajar. Sang guru **believes** bahwa setiap santri pintar. Tidak ada orang yang **stupid** asalkan rajin belajar. Syihabuddin mendengar **advice** gurunya. Ia pun kembali belajar seperti biasanya.

Waktu berlalu. Syihabuddin tetap **feels** dirinya tidak pintar. Ia masih belum bisa **understands** pelajaran yang ada di sekolahnya. Ia menjadi tidak nyaman belajar. Lalu, ia memutuskan untuk **to meet** sang guru. Ia bersikeras untuk pulang. Ia memohon agar gurunya mengizinkannya untuk kembali ke kampung halaman. Sang guru akhirnya setuju.

Syihabuddin pun bergegas pulang ke rumahnya. Ia berjalan kaki menyusuri lembah. Di tengah perjalanan, **rain** turun sangat deras. Syihabuddin melihat sebuah **cave**. Ia masuk dan berteduh di dalamnya. Gua itu ternyata cukup dalam. Syihabuddin memutuskan untuk menyusuri kedalaman gua.

Di dalam gua, Syihabuddin melihat sebuah **stone** pualam besar. Batu itu begitu tebal. Ada bunyi tetes air jatuh ke tengah batu. Syihabuddin melihat sebuah lubang besar di tengah batu pualam. Batu pualam tebal itu berlubang karena ada tetesan air yang jatuh terus-menerus. Syihabuddin menjadi tercerahkan. Ia belajar dari lubang di tengah batu. Ia sadar bahwa batu saja bisa berlubang jika terus-menerus ditetesi air. Apalagi kepala **human**. Pastinya otak manusia akan mampu menyerap pelajaran jika terus-menerus belajar,

Syihabuddin lalu kembali ke **school**. Ia memohon restu gurunya untuk memulai belajar kembali. Singkat cerita, Syihabuddin menjelma menjadi seorang yang alim. Ia menguasai banyak ilmu agama. Ia **writes** banyak **books** tentang ilmu agama. Ia lebih dikenal dengan nama Ibnu Hajar yang berarti ‘anak batu’. Ia belajar dari kejadian batu dan tetesan air. Ia belajar bahwa **persistence** adalah hal paling penting dalam penguasaan ilmu.

(Diceritakan kembali oleh Dedi Irwansyah)



C. Spelling Focus

| Vocabulary | Meaning |
|----------------------------|------------------|
| 1. <i>a Moslem learner</i> | : seorang santri |
| 2. <i>smart</i> | : pintar |

| | Vocabulary | Meaning |
|-----|--------------------|----------------|
| 3. | <i>lesson</i> | : pelajaran |
| 4. | <i>studied</i> | : belajar |
| 5. | <i>teacher</i> | : guru |
| 6. | <i>suggests</i> | : menyarankan |
| 7. | <i>believes</i> | : percaya |
| 8. | <i>stupid</i> | : bodoh |
| 9. | <i>advice</i> | : nasihat |
| 10. | <i>feels</i> | : merasa |
| 11. | <i>understands</i> | : memahami |
| 12. | <i>meet</i> | : menemui |
| 13. | <i>rain</i> | : hujan |
| 14. | <i>cave</i> | : gua |
| 15. | <i>stone</i> | : batu |
| 16. | <i>human</i> | : manusia |
| 17. | <i>school</i> | : sekolah |
| 18. | <i>writes</i> | : menulis |
| 19. | <i>books</i> | : kitab |
| 20. | <i>persistence</i> | : ketekunan |



D. Highlighting High Frequency Words

1. Batu (*stone*)
.....
2. Belajar (*study*)
.....
3. Bodoh (*stupid*)
.....
4. Gua (*cave*)
.....
5. Guru (*teacher*)
.....

6. Hujan (*rain*)
.....
7. Ketekunan (*persistence*)
.....
8. Kitab (*book*)
.....
9. Manusia (*human*)
.....
10. Memahami (*understand*)
.....
11. Menemui (*meet*)
.....
12. Menulis (*write*)
.....
13. Menyarankan (*suggest*)
.....
14. Merasa (*feel*)
Contoh: I feel good.
15. Nasihat (*advice*)
.....
16. Pelajaran (*lesson*)
.....
17. Percaya (*believe*)
.....
18. Pintar (*smart*)
.....
19. Santri (*student*)
.....
20. Sekolah (*school*)
.....

E. Memorizing Relevant Saying

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Man jadda wa jada

Siapa yang sungguh-sungguh, pasti berhasil.

Where there is a will there is a way

Di mana ada kemauan, pasti ada jalan.



F. Vocabulary Building (for Sorogan)

♥ Classroom and colors



UNIT 2

I CAN IF I THINK I CAN

(Saya Bisa Jika Saya Yakin Bisa)



A. Performing Prayer

*“Allahumma
allimna ma yanfa ‘una,
wa anfa ‘na bima ‘allamtana wa zidna ‘ilma.”*

“Ya Allah,
ajarkanlah kami ilmu yang bermanfaat
jadikanlah kami bermanfaat dengan ilmu yang Engkau ajarkan
dan tambahkanlah ilmu kami.”



B. Storytelling

Kisah si Anak Elang

Di suatu *afternoon* yang terik. Di sebuah perkebunan. Seorang *farmer* menemukan seekor telur *eagle*. Petani *bring* telur itu pulang ke rumahnya. Dia meletakkan *egg* elang bersama telur *chicken*. Setelah

beberapa hari, telur-telur itu pun menetas termasuk telur elang. Anak elang itu hidup bersama ayam. Ia melakukan segala sesuatu layaknya seekor ayam. Anak elang itu meyakini dirinya seekor ayam. Dia bertingkah laku seperti ayam.

Di suatu siang, anak elang itu *see* burung terbang di atas langit. Burung itu begitu kokoh dan indah. Burung itu mampu terbang tinggi, memiliki sayap yang kuat, dan mempunyai mata yang tajam. Anak elang sangat *amazed* dan bertanya kepada induknya, “Siapa dia, wahai Ibu?”. Induk ayam menjawab “Dia adalah elang sang raja *sky*. Dia bisa *flies* mengarungi angkasa. Kita hanya ayam yang hidup di atas bumi”.

Anak elang takjub mendengar jawaban induknya. Di dalam hatinya, ia ingin menjadi seperti burung Elang. Menjadi *king* langit. Memiliki sayap yang kokoh. Mampu terbang tinggi. Terbersit dalam pikirnya, mengapa ia tidak terlahir sebagai anak elang? Mengapa ia lahir di tengah kalangan ayam? Bisakah Ia menjadi elang?

Anak elang itu lalu sering menatap langit. Mengamati cara terbang burung elang. Meyakinkan dirinya bahwa ia bisa menjadi elang. Hingga suatu ketika, di saat badai angin terjadi di peternakan, sang anak elang akhirnya membumbung ke angkasa.

(Diceritakan kembali oleh Dedi, Irsyad, dan Restina)



C. Spelling Focus

| Vocabulary | Meaning |
|---------------------|-----------|
| 1. <i>afternoon</i> | : siang |
| 2. <i>farmer</i> | : petani |
| 3. <i>eagle</i> | : elang |
| 4. <i>bring</i> | : membawa |
| 5. <i>egg</i> | : telur |
| 6. <i>chicken</i> | : ayam |
| 7. <i>see</i> | : melihat |
| 8. <i>amazed</i> | : kagum |
| 9. <i>sky</i> | : langit |
| 10. <i>fly</i> | : terbang |
| 11. <i>king</i> | : raja |

D. Highlighting High Frequency Words

1. Ayam (*chicken*)

.....

2. Elang (*eagle*)

.....

3. Kagum (*amazed*)

.....

4. Langit (*sky*)

.....

5. Melihat (*see*)

Contoh: I can see you.

6. Membawa (*bring*)

.....

7. Petani (*farmer*)

.....

8. Raja (*king*)

.....

9. Siang (*afternoon*)

.....

10. Telur (*egg*)

.....

11. Terbang (*fly*)

.....



E. Memorizing Relevant Saying

الاعتماد علي النفس أساس النجاح

Al-Itimadu ‹*Ala an-Nafsi Asasun Najah*

Berpijak kepada kemampuan sendiri adalah pondasi kesuksesan.

I Can If I Think I Can
Saya Bisa Jika Saya Yakin Bisa.



F. Vocabulary Building (for Sorogan)

♥ Animals and Jobs



UNIT 3

DON'T STOP LEARNING

(Jangan berhenti belajar)



A. Performing Prayer

*“Rodhiitu billahi robba,
Wabil islaami diinaa,
Wa bimuhhammadin nabiiyya warasuula,
Robbi zidnii ‘ilma warzuqanii fahma.”*
«Aku rida Allah swt. sebagai Tuhanku,
Islam sebagai agamaku,
serta Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul,
Ya Allah, anugerahkan aku ilmu, dan karunia aku pengertian.»



A. Storytelling

Imam al-Ghazali

Di sebuah lembah. Pada suatu **night** terang **moon**. Sebuah karavan melintas. Orang-orang dalam karavan tidak tahu. Sekelompok

perampok sedang menunggu. Saat karavan melintasi tikungan di *valley*, sekelompok perampok menghadang mereka. *Gold* dan harta dijarah. Semua diambil tanpa tersisa. Lalu terdengar suara seorang anak *young* berkata, “Silakan ambil semuanya, tapi kembalikan semua *book* -ku. Buku-buku itu adalah catatan *knowledge*. Aku telah merantau *far* dan *long* untuk mendapatkannya. Bagimu, catatan-catatan itu tidak terlalu berharga. Tapi bagiku, ia harta yang sangat *expensive*”

Seorang perampok tertawa. Baginya buku-buku itu memang tidak terlalu berharga. Kalau pun dijual pastilah *cheap*. Ia mengambil buku-buku itu *only* karena ingin mengambilnya saja. Bukan untuk dibaca. Namun entah mengapa, perampok merasa iba kepada si anak muda. Ia berkata, “Anak muda. Sebaiknya kau simpan ilmu itu di dada. Bukan hanya di lembaran catatan. Agar jika catatannya hilang, ilmu itu masih tersimpan di dalam dirimu.” Dan *robber* itu, mengembalikan semua buku si anak muda.

Setibanya di *city* tujuan, anak muda itu kemudian *grateful* kepada Allah. Ia sadar bahwa Allah telah menuntun sang perampok untuk memberi nasihat *important* kepadanya. Bahwa ilmu itu di dada, bukan hanya di atas *paper*. Sejak saat itu, si anak muda menghafalkan semua catatannya. Dalam waktu tiga *year*, ia berhasil melakukannya. Kelak di kemudian hari, ia tumbuh menjadi salah satu orang yang paling berpengaruh di *world* Islam. Dialah Imam al-Ghazali. Seseorang yang *never* berhenti belajar hingga akhir hidupnya.

(Diceritakan kembali oleh Dedi dan Irsyad)



B. Spelling Focus

| No. | Vocabulary | Meaning |
|-----|---------------|------------|
| 1. | <i>night</i> | : malam |
| 2. | <i>moon</i> | : rembulan |
| 3. | <i>valley</i> | : lembah |
| 4. | <i>gold</i> | : emas |
| 5. | <i>young</i> | : muda |
| 6. | <i>book</i> | : buku |

| | | |
|-----|------------------|----------------|
| 7. | <i>knowledge</i> | : pengetahuan |
| 8. | <i>far</i> | : jauh |
| 9. | <i>long</i> | : panjang |
| 10. | <i>expensive</i> | : mahal |
| 11. | <i>cheap</i> | : murah |
| 12. | <i>only</i> | : hanya |
| 13. | <i>robber</i> | : perampok |
| 14. | <i>city</i> | : kota |
| 15. | <i>grateful</i> | : bersyukur |
| 16. | <i>important</i> | : penting |
| 17. | <i>paper</i> | : kertas |
| 18. | <i>year</i> | : tahun |
| 19. | <i>world</i> | : dunia |
| 20. | <i>never</i> | : tidak pernah |

C. Highlighting High Frequency Words

1. Bersyukur (*grateful*)
Contoh: I am grateful to be o Moslem.
2. Buku (*book*)
.....
3. Dunia (*world*)
.....
4. Emas (*gold*)
.....
5. Hanya (*only*)
.....
6. Jauh (*far*)
.....
7. Kertas (*paper*)
.....
8. Kota (*town*)
.....
9. Lembah (*valley*)
.....
10. Mahal (*expensive*)
.....
11. Malam (*night*)
.....

12. Muda (*young*)

.....

13. Murah (*cheap*)

.....

14. Panjang (*long*)

.....

15. Pengetahuan (*knowledge*)

.....

16. Penting (*important*)

.....

17. Perampok (*robber*)

.....

18. Rembulan (*moon*)

.....

19. Tahun (*year*)

.....

20. Tidak pernah (*never*)

.....



D. Memorizing Relevant Saying

أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْمَهْدِ

Utlubul ‘ilma minal mahdi ila al lahdi

Carilah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat.

When you stop learning, you stop growing. (Blanchard)

Ketika kamu berhenti belajar, kamu berhenti berkembang.



E. Vocabulary Building (for Sorogan)

♥ Number and months of the year



UNIT 4

TAKE TIME TO PRAY

(Jangan Lupa Berdoa)



A. Performing Prayer

*Allahumma
innii as-aluka ‘ilman naafi’a,
wa rizqon thoyyibaa,
wa ‘amalan mutaqabbalaa.*

“Ya Allah,
anugerahkanlah ilmu yang bermanfaat
rizki yang halal
dan amal yang diterima.”



B. Storytelling

Puisi Take Time

Di suatu pagi yang cerah. Seorang kakak membacakan puisi untuk adiknya. Berkata si kakak, “Adikku, aku akan bacakan sebuah puisi

indah untukmu. Dengarkanlah!”

*Luangkan waktu untuk **to think***

Berpikir adalah sumber kekuatan

*Luangkan waktu untuk **to read***

Membaca adalah sumber kebijaksanaan

*Luangkan waktu untuk **to play***

Bermain adalah cara untuk tetap muda

Luangkan waktu untuk menyendiri

*Kesendirian adalah cara **to seek** Tuhan*

Luangkan waktu untuk peduli

*Kepedulian adalah langkah awal untuk **to help***

*Luangkan waktu untuk **to love** dan dicintai*

Cinta adalah anugerah terindah dari Tuhan

*Luangkan waktu untuk **to laugh***

Tertawa adalah musik bagi jiwa

*Luangkan waktu untuk bersikap **friendly***

*Keramahan adalah **road** menuju **happiness***

*Luangkan waktu untuk **bermimpi***

***Future** itu berawal dari mimpi*

*Luangkan waktu untuk **pray***

*Doa adalah **power** terbesar di dunia*

(Puisi didaptasi dari: www.scrapbook)

“Itu adalah puisi yang indah.” Kata si adik.

“Betul. Akan menjadi lebih indah jika engkau sering membacanya. Lalu mengamalkannya.” Jawab sang kakak.



C. Spelling Focus

| | Vocabulary | Meaning |
|----|-----------------|------------|
| 1. | <i>to think</i> | : berpikir |
| 2. | <i>to read</i> | : membaca |

| | | |
|-----|------------------|---------------|
| 3. | <i>to play</i> | : bermain |
| 4. | <i>to seek</i> | : mencari |
| 5. | <i>to help</i> | : menolong |
| 6. | <i>to love</i> | : mencintai |
| 7. | <i>to laugh</i> | : tertawa |
| 8. | <i>friendly</i> | : ramah |
| 9. | <i>road</i> | : jalan |
| 10. | <i>happiness</i> | : kebahagiaan |
| 11. | <i>dream</i> | : bermimpi |
| 12. | <i>future</i> | : masa depan |
| 13. | <i>pray</i> | : berdoa |
| 14. | <i>power</i> | : kekuatan |



D. Highlighting High Frequency Words

1. Berdoa (*to pray*)
Contoh: Let us pray together.
2. Bermain (*to play*)
.....
3. Bermimpi (*to dream*)
.....
4. Berpikir (*to think*)
.....
5. Jalan (*road*)
.....
6. Kebahagiaan (*happiness*)
.....
7. Kekuatan (*power*)
.....
8. Masa depan (*future*)
.....
9. Membaca (*to read*)
.....
10. Mencari (*to seek*)
.....

11. Menolong (*to help*)

.....

12. Ramah (*friendly*)

.....

13. Tertawa (*to laugh*)

.....

E. Memorizing Relevant Saying

الدُّعَاءُ مَخُّ الْعِبَادَةِ

Ad du'aa mukhul 'ibaadah

Doa adalah inti ibadah.

Du'a is the essence of worship.

Berdoa adalah ibadah.

A. Vocabulary Building (for Sorogan)

- ♥ Mosque and house



UNIT 5
DON'T DRINK ALCOHOL!
(Jangan Minum *Khamar*)



A. Performing Prayer

*Allahumma
innii a'udzubika min 'ilmi laa yanfa'
wa min qalbin laa yakhsya'
wa min nafsini laa yasba'
wa min da'watin laa yustajab*

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu
dari ilmu yang tak bermanfaat, dari hati yang tidak khushyuk,
dari hawa nafsu yang tidak pernah puas
dan dari doa yang tidak dikabulkan.”



B. Storytelling

Jauhi Khamar!

Dahulu kala pernah hidup seorang yang sangat *pious*. Dia rajin sholat, berpuasa, dan membaca kitab suci. *Devil* ingin menyesatkan orang saleh tersebut. Setan telah menggunakan banyak cara. Tetapi tetap saja gagal.

Namun setan tidak *give up*. Setan tahu bahwa *alcohol* atau minuman keras adalah biang dosa besar. Orang akan melakukan dosa-dosa besar lainnya ketika ia sedang mabuk. Berbekal pengetahuan itu, setan menjebak si lelaki soleh.

Suatu waktu, lelaki soleh itu diundang *dinner* ke sebuah rumah. Ia sengaja dijemput. Ketika ia berada di dalam rumah, tiba-tiba semua pintu dan jendela terkunci dari luar. Tinggallah lelaki soleh itu di dalam rumah. Tidak lama kemudian, dari dalam rumah keluar wanita cantik dan seorang anak kecil.

Wanita itu berkata, “Wahai lelaki, berzinalah denganku. Dan *kill* anak kecil ini.”

“Demi Tuhan, aku tidak akan pernah melakukan itu. Berzina adalah dosa besar. Begitu juga dengan membunuh.” Jawab si lelaki soleh.

“Engkau tidak akan pernah bisa keluar jika tidak melakukannya.” Kata si wanita cantik.

“Aku tidak mau,” kata si lelaki soleh. “Biarkan aku keluar dari *place* ini.”

“Begini saja. Aku beri dua pilihan agar engkau bisa keluar. Engkau berzina denganku atau engkau meminum khamar.” Balas si wanita cantik.

Si lelaki saleh merasa tertekan. Ia merasa tidak punya pilihan. Ia lalu berpikir bahwa berzina itu adalah dosa besar. Namun, jika ia meminum khamar *little*, mungkin tidak apa-apa. Toh dia tidak akan merugikan siapa-siapa, *except* dirinya.

Lelaki saleh itu lalu menegak minuman keras. Rupanya minuman keras itu sangat memabukkan. Meskipun diminum sedikit. Lalu, si lelaki saleh itu kehilangan kendali. *Suddenly* dia menzinahi si wanita cantik dan membunuh anak kecil itu. Semua dosa besar itu ia lakukan karena ia sedang mabuk khamar.

(Didaptasi dari Rakhmat (2009))



C. Spelling Focus

| No. | Vocabulary | Meaning |
|-----|-----------------|---------------|
| 1. | <i>pious</i> | : saleh |
| 2. | <i>devil</i> | : setan |
| 3. | <i>give up</i> | : menyerah |
| 4. | <i>alcohol</i> | : khamar |
| 5. | <i>dinner</i> | : makan malam |
| 6. | <i>kill</i> | : bunuh |
| 7. | <i>place</i> | : tempat |
| 8. | <i>little</i> | : sedikit |
| 9. | <i>except</i> | : kecuali |
| 10. | <i>suddenly</i> | : tiba-tiba |



D. Highlighting High Frequency Words

1. Bunuh (*kill*)
.....
2. Kecuali (*except*)
.....
3. Khamar (*alcohol*)
.....
4. Makan malam (*dinner*)
.....
5. Menyerah (*give up*)
.....
6. Saleh (*pious*)
.....
7. Sedikit (*little*)
.....
8. Setan (*devil*)
.....
9. Tempat (*place*)
.....
10. Tiba-tiba (*suddenly*)
.....

E. Memorizing Relevant Saying

الْعِلْمُ نُورٌ وَنُورُ اللَّهِ لَا يُهْدَى لِلْعَاصِ

al-'ilmu nurun wa nurullah laa yuhda lil-'ashy

Ilmu adalah cahaya. Cahaya Allah tidak didapatkan oleh para pendosa.

Alcohol will never solve problems.

Minuman keras tidak menyelesaikan masalah.



F. Vocabulary Building (for Sorogan)

- ♥ Vegetables and fruits



UNIT 6

SHARE YOUR KNOWLEDGE!

(Jangan Lupa Berbagi Ilmu)



A. Performing Prayer

*“Subhānaka lā ‘ilma lanā
illā mā ‘allamtanā.*

Innaka antal ‘alīmul hakīmu.”

‘Mahasuci Engkau, tiada ilmu pada kami
kecuali yang Engkau ajarkan kepada kami.
Sungguh, Engkau Maha Tahu lagi Maha Bijaksana,”
[QS. (2): 32]



B. Storytelling

Ceramah Singkat

After sholat subuh berjamaah, Hodja naik ke atas mimbar. Ia memberi ceramah. Setelah memuji Allah dan melantunkan shalawat, Hodja *asks* kepada jamaah, “Apakah kalian tahu yang akan saya sampaikan?”

“Tidak. *We don't know.*” Jawab jamaah.

“Kalau kalian tidak tahu, berarti *useless* saya berdiri di sini.” Kata Hodja, lalu turun dari mimbar.

Keesokan harinya. Hodja kembali naik ke atas mimbar *again*. Seperti sebelumnya, dia kembali bertanya, “Apakah kalian tahu yang akan saya sampaikan?”

“Sudah. Kami sudah tahu.” Jawab para jamaah.

“Baik. Kalau kalian sudah tahu, berarti saya tidak perlu lagi memberi tahu kalian.” Kata Hodja. Dia lalu turun dari mimbar dan meninggalkan *mosque*.

Keesokan harinya, Hodja lagi-lagi naik ke atas mimbar. Dia menanyakan hal yang *same*, “Apakah kalian tahu yang akan saya sampaikan?”

Jamaah sudah *make* strategi. Mereka membagi diri menjadi dua kelompok. Kelompok pertama menjawab, “Tidak. Kami tidak tahu.” Dan *group* kedua menjawab, “Sudah. Kami sudah tahu.”

“Alhamdulillah. *So*, kelompok yang sudah tahu, harus memberitahu kelompok yang belum tahu. Sungguh dalam Islam, kita diwajibkan untuk menyampaikan walau satu ayat.” Kata Hodja. Dia lalu turun dari mimbar dan *go home*.

(Diadaptasi dari Clark dan MacLean (2004))



C. Spelling Focus

| Vocabulary | Meaning |
|-------------------------|-------------------|
| 1. <i>after</i> | : setelah |
| 2. <i>asks</i> | : bertanya |
| 3. <i>we don't know</i> | : kami tidak tahu |
| 4. <i>useless</i> | : sia-sia |
| 5. <i>again</i> | : lagi |
| 6. <i>mosque</i> | : masjid |
| 7. <i>same</i> | : sama |
| 8. <i>make</i> | : membuat |
| 9. <i>group</i> | : kelompok |
| 10. <i>so</i> | : kalau begitu |

11. *go home* : pulang



A. Highlighting High Frequency Words

1. Bertanya (*ask*)
.....
2. Kalau begitu (*so*)
.....
3. Kami tidak tahu (*we don't know*)
.....
4. Kelompok (*group*)
.....
5. Lagi (*again*)
Contoh: Ups, I did it again.
6. Masjid (*mosque*)
.....
7. Membuat (*make*)
.....
8. Pulang (*go home*)
.....
9. Sama (*same*)
.....
10. Setelah (*after*)
.....
11. Sia-sia (*useless*)
.....

D. Memorizing Relevant Saying

الْعِلْمُ بِلاَ عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلاَ ثَمَرٍ

al'ilmu bila 'amalin kassyajari bila tsamarin

Ilmu tanpa amal seperti pohon tanpa buah.

Knowledge increases by sharing.

Ilmu akan bertambah jika dibagikan.

E. Vocabulary Building (for Sorogan)

- ♥ Islamic words and days of the week



UNIT 7

BLESSING IN DISGUISED

(Anugerah dalam Musibah)



A. Performing Prayer

“*Allahumma*
allimna ma yanfa una,
wa anfa na bima allamtana wa zidna ilma.”

“Ya Allah,
ajarkanlah kami ilmu yang bermanfaat
jadikanlah kami bermanfaat dengan ilmu yang Engkau ajarkan
dan tambahkanlah ilmu kami.”



B. Storytelling

Raja dan Perdana Menteri

Dahulu kala ada seorang **king** yang suka berburu. Setiap pergi berburu, dia ditemani oleh perdana menterinya yang setia. Sang **prime minister** pernah menyelamatkan Raja dari terkaman **lion** dan belitan **snake** besar. Sang raja berhutang nyawa dua kali kepada perdana menterinya itu.

Suatu hari di tengah **forest**, perdana menteri membidik seekor rusa. Raja sangat suka rusa. Ketika perdana menteri melepas anak panahnya, angin berhembus kencang. Anak panah yang beracun itu meleset mengenai **thumb** sang raja. Sang raja lalu memotong jempolnya. Ia marah. Keesokan harinya, si perdana menteri dijebloskan ke dalam **jail**.

Raja meneruskan kegemarannya berburu. Hingga suatu waktu, dia tiba di sebuah hutan. Raja dan rombongannya masuk ke sebuah perangkap. Mereka ditangkap oleh sebuah **ethnic group** kanibal, suku yang suka makan daging manusia.

Satu persatu rombongan sang raja dibunuh untuk dimakan. Dan ketika tiba giliran sang raja, kepala suku justru melepaskan sang raja. Ternyata, suku kanibal tidak menyantap manusia yang memiliki cacat tubuh. Sang raja dianggap cacat karena tidak memiliki jempol.

Sang raja lalu pulang ke **palace**-nya. Dia langsung menuju bangunan penjara. Dia menemui sang perdana menteri dan menceritakan kejadian di hutan suku kanibal. Raja **hugs** perdana menteri dan berbisik, “Terima kasih karena engkau telah membuatku cacat. Seandainya aku tidak cacat aku pasti sudah mati disantap suku kanibal.”

“Wahai paduka. Hambalah yang mesti berterima kasih, karena Paduka telah memenjarakan hamba. Seandainya hamba tidak dipenjara, pastilah hamba ikut **hunt** ke hutan suku kanibal itu. Dan, pastinya hamba juga mati disantap oleh mereka.” Jawab sang perdana menteri.

(Diceritakan kembali oleh Dedi Irwansyah)



C. Spelling Focus

| Vocabulary | Meaning |
|--------------------------|-------------------|
| 1. <i>king</i> | : raja |
| 2. <i>prime minister</i> | : perdana menteri |
| 3. <i>lion</i> | : singa |
| 4. <i>snake</i> | : ular |
| 5. <i>forest</i> | : hutan |
| 6. <i>thumb</i> | : jempol |
| 7. <i>jail</i> | : penjara |
| 8. <i>ethnic group</i> | : suku |

| | |
|------------------|-----------|
| 9. <i>palace</i> | : istana |
| 10. <i>hug</i> | : memeluk |
| 11. <i>hunt</i> | : berburu |



D. Highlighting High Frequency Words

1. Berburu (*hunt*)
.....
2. Hutan (*forest*)
.....
3. Istana (*palace*)
.....
4. Jempol (*thumb*)
.....
5. Memeluk (*hug*)
.....
6. Penjara (*jail*)
.....
7. Perdana menteri (*prime minister*)
.....
8. Raja (*king*)
.....
9. Singa (*lion*)
.....
10. Suku (*ethnic group*)
.....
11. Ular (*snake*)
.....



E. Memorizing Relevant Saying

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا
شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

(QS. Al-Baqarah [2]: 216)

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Allah is the best planner.

Allah adalah perencana terbaik.

(Allah merencanakan yang terbaik bagi kita)

F. Vocabulary Building (for Sorogan)

♥ Body parts



UNIT 8
BE YOURSELF!
(Jadilah Diri Sendiri)



A. Performing Prayer

*Allahumma
innii as-aluka 'ilman naafi'a,
wa rizqon thoyyibaa,
wa 'amalan mutaqobbalaa.*

“Ya Allah,
anugerahkanlah ilmu yang bermanfaat
rizki yang halal
dan amal yang diterima.”



B. Storytelling

Juha dan Keledai

That man bernama Juha. *One day*, Juha mengajak anaknya ke *city* naik keledai. Di tengah jalan, Juha dan anaknya ditegur oleh

seseorang, “Masya Allah. Mengapa kalian begitu kejam? Kalian berdua menunggangi seekor keledai yang lemah.”

Juha akhirnya turun dari *donkey*. Tinggallah anaknya sendirian di atas keledai. Di tengah perjalanan, mereka bertemu dengan orang lain yang berkata, “Masya Allah. *youth* jaman sekarang. Bapaknya disuruh jalan kaki, dan dia duduk di atas keledai.”

Juha lalu naik ke punggung keledai. Kali ini, anaknya yang berjalan kaki. Ketika mendekati sebuah *market*, mereka bertemu dengan lelaki separuh baya. Lelaki itu berkata lantang, “Masya Allah. Wahai engkau lelaki di atas keledai. Alangkah teganya engkau membiarkan anakmu jalan kaki. Harusnya kamu yang jalan, dan anakmu yang di atas keledai.”

Juha *finally* memutuskan, dia dan anaknya berjalan kaki. Keduanya menuntun keledai. Setelah melewati pasar, mereka berjumpa dengan seorang *old man*. Lelaki itu berkata, “Mengapa kalian begitu bodoh? Kalian punya keledai, tetapi berjalan kaki.”

Juha lalu memeluk anaknya. Dia bisikkan ke telinga anaknya, “Anakku. Begitulah dunia ini. Apa saja yang engkau lakukan, pasti ada yang mencelanya. Kelak, engkau harus melakukan apa yang engkau anggap *right*. Jangan terlalu pusing dengan omongan orang. *Be yourself*.”

(Diadaptasi dari Brosh dan Mansur (2013))

C. Spelling Focus

| Vocabulary | Meaning |
|------------------------|--------------------------|
| 1. <i>that man</i> | : lelaki itu |
| 2. <i>one day</i> | : suatu hari |
| 3. <i>city</i> | : kota |
| 4. <i>donkey</i> | : keledai |
| 5. <i>youth</i> | : anak muda |
| 6. <i>market</i> | : pasar |
| 7. <i>finally</i> | : akhirnya |
| 8. <i>old man</i> | : lelaki tua |
| 9. <i>right</i> | : benar |
| 10. <i>be yourself</i> | : jadilah dirimu sendiri |



D. Highlighting High Frequency Words

1. Akhirnya (*finally*)

Contoh: Finally, I speak English.

2. Anak muda (*young man*)

.....

3. Benar (*right*)

.....

4. Jadilah dirimu sendiri (*be yourself*)

.....

5. Keledai (*donkey*)

.....

6. Kota (*city*)

.....

7. Lelaki itu (*that man*)

.....

8. Lelaki tua (*old man*)

.....

9. Pasar (*market*)

.....

10. Suatu hari (*one day*)

.....



E. Memorizing Relevant Saying

الإِعْتِمَادُ عَلَى النَّفْسِ أَسَاسُ النَّجَاحِ

Al i'timaadu alan-nafsi asaasun-najaahi
Kepercayaan diri adalah modal untuk berhasil.

A winner never quits. A quitter never wins.
Pemenang tidak pernah menyerah.
Mereka yang menyerah tidak akan pernah menang.

F. Vocabulary Building (for Sorogan)

- ♥ Park and family.



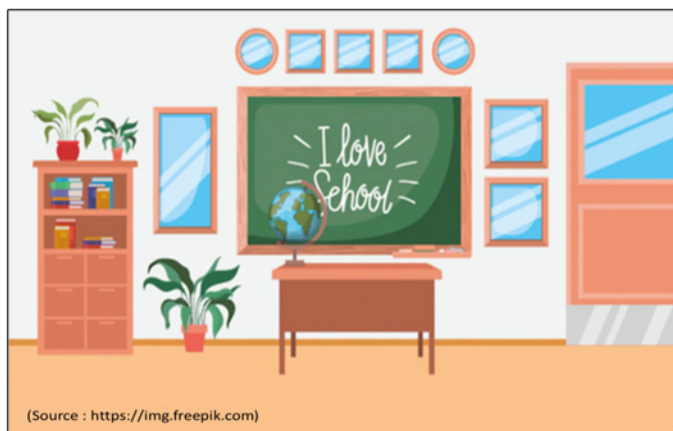


PART III

Vocabulary Building

VOCABULARY BUILDING

A. Classroom (Ruang Kelas)



(Source : <https://img.freepik.com>)

| No. | Kosakata | Bahasa Inggris |
|-----|--------------|----------------|
| 1. | Guru | : Teacher |
| 2. | Siswa | : Student |
| 3. | Papan Tulis | : Blackboard |
| 4. | Buku | : Book |
| 5. | Rak Buku | : Bookcase |
| 6. | Kuas | : Brush |
| 7. | Kalender | : Calendar |
| 8. | Kursi | : Chair |
| 9. | Jam | : Clock |
| 10. | Krayon | : Crayon |
| 11. | Meja | : Desk |
| 12. | Kamus | : Dictionary |
| 13. | Pintu | : Door |
| 14. | Penghapus | : Eraser |
| 15. | Berkas / Map | : Folder |
| 16. | Bola Dunia | : Globe |
| 17. | Lem | : Glue |
| 18. | Stabilo | : Highlighter |
| 19. | Lampu | : Lamp |
| 20. | Peta | : Map |
| 21. | Buku Catatan | : Notebook |

| | | | |
|-----------|---------------------|---|-----------------------|
| 22 | Kertas | : | Paper |
| 23 | Penjepit Kertas | : | Paperclip |
| 24 | Pulpen | : | Pen |
| 25 | Pensil | : | Pencil |
| 26 | Flashdisk | : | Pendrive (USB) |
| 27 | Printer | : | Printer |
| 28 | Penggaris | : | Ruler |
| 29 | Tas Sekolah | : | Schoolbag |
| 30 | Peruncing | : | Sharpener |
| 31 | Stapler | : | Stapler |
| 32 | Meja | : | Table |
| 33 | Dinding | : | Wall |
| 34 | Pintu | : | Window |
| 35 | Kotak Pensil | : | Pencil Case |
| 36 | Gunting | : | Scissors |
| 37 | Kotak Sampah | : | Dustbin |



B. Colours (Warna-Warna)



| No. | Kosakata | : | Inggris |
|-----|----------|---|---------|
| 1. | Abu-abu | : | Grey |
| 2. | Biru | : | Blue |
| 3. | Coklat | : | Brown |
| 4. | Hijau | : | Green |

| | | | |
|----|---------------|---|---------------|
| 5. | Hitam | : | Black |
| 6. | Kuning | : | Yellow |
| 7. | Merah | : | Red |
| 8. | Putih | : | White |
| 9. | Ungu | : | Purple |



C. Job (Pekerjaan)



| No. | Kosakata | Bahasa Inggris |
|-----|-----------------------------|--------------------|
| 1. | Aparatur Sipil Negara (ASN) | : Civil servant |
| 2. | Arsitek | : Architect |
| 3. | Dokter | : Doctor |
| 4. | Dosen | : Lecturer |
| 5. | Guru | : Teacher |
| 6. | Hakim | : Judge |
| 7. | Manajer | : Manager |
| 8. | Pedagang | : Trader |
| 9. | Perawat | : Nurse |
| 10. | Petani | : Farmer |

| | | | |
|-----|---------|---|------------|
| 11. | Polisi | : | Police |
| 12. | Teknisi | : | Technician |



D. Animals (Hewan-Hewan)

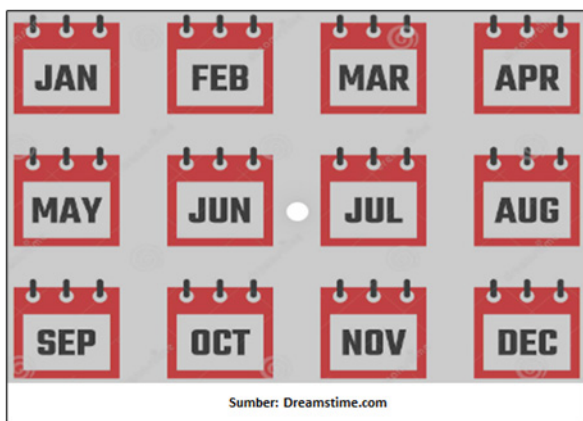


| No. | Kosakata | : | Bahasa Inggris |
|-----|----------------------|---|-------------------|
| 1. | Domba | : | Sheep |
| 2. | Kucing | : | Cat |
| 3. | Anjing | : | Dog |
| 4. | Unta | : | Camel |
| 5. | Buaya | : | Crocodile |
| 6. | Beruang Kutub | : | Polar Bear |
| 7. | Sapi | : | Cow |
| 8. | Kuda | : | Horse |
| 9. | Babi | : | Pig |
| 10. | Gajah | : | Elephant |
| 11. | Beruang | : | Bear |
| 12. | Jerapah | : | Giraffe |
| 13. | Angsa | : | Goose |
| 14. | Ayam Jantan | : | Cock |
| 15. | Ayam Betina | : | Hen |

| | | |
|----------------------------|---|--------------------|
| 16. Rubah | : | Fox |
| 17. Serigala | : | Wolf |
| 18. Tikus | : | Mouse |
| 19. Kodok | : | Frog |
| 20. Kanguru | : | Kangaroo |
| 21. Semut | : | Ant |
| 22. Capung | : | Dragonfly |
| 23. Belalang Sembah | : | Grasshopper |
| 24. Burung Hantu | : | Owl |
| 25. Rusa | : | Deer |
| 26. Kura-Kura | : | Turtle |
| 27. Lebah | : | Bee |
| 28. Kepik | : | Ladybird |
| 29. Cacing | : | Worm |
| 30. Monyet | : | Monkey |
| 31. Kelinci | : | Rabbit |
| 32. Kuda Nil | : | Hippo |
| 33. Lalat | : | Fly |
| 34. Nyamuk | : | Mosquito |
| 35. Kupu-Kupu | : | Butterfly |



E. Months of the Year (Bulan-Bulan dalam Setahun)



| No. | Kosakata | Bahasa Inggris |
|-----|-----------------|-------------------|
| 1. | Januari | : January |
| 2. | Februari | : February |
| 3. | Maret | : March |
| 4. | April | : April |
| 5. | Mei | : May |
| 6. | Juni | : June |
| 7. | Juli | : July |
| 8. | Agustus | : August |
| 9. | September | : September |
| 10. | Oktober | : October |
| 11. | November | : November |
| 12. | Desember | : December |



F. Numbers (Angka-Angka)



| No. | Kosakata | Bahasa Inggris |
|-----|------------------|----------------|
| 1. | Satu (1) | : One |
| 2. | Dua (2) | : Two |
| 3. | Tiga (3) | : Three |
| 4. | Empat (4) | : Four |
| 5. | Lima (5) | : Five |
| 6. | Enam (6) | : Six |

| | | | |
|------------|---------------------------------------|---|-------------------------------------|
| 7. | Tujuh (7) | : | Seven |
| 8. | Delapan (8) | : | Eight |
| 9. | Sembilan (9) | : | Nine |
| 10. | Sepuluh (10) | : | Ten |
| 11. | Sebelas (11) | : | Eleven |
| 12. | Dua belas (12) | : | Twelve |
| 13. | Tiga belas (13) | : | Thirteen |
| 14. | Empat belas (14) | : | Fourteen |
| 15. | Lima belas (15) | : | Fifteen |
| 16. | Dua puluh (20) | : | Twenty |
| 17. | Lima puluh (50) | : | Fifty |
| 18. | Seratus (100) | : | One hundred |
| 19. | Seratus tiga (103) | : | One hundred and three |
| 20 | Seratus tujuh puluh lima (175) | : | One hundred and seventy five |

G. Mosque (Musholla)



Musholla As-Sakinah, Perumahan Metro Indah, Lampung

| No. | Kosakata | : | Bahasa Inggris |
|-----------|------------------|---|------------------|
| 1. | Air | : | Water |
| 2. | Al-Qur'an | : | Qur'an |
| 3. | Baju | : | Clothes |
| 4. | Buku | : | Book |
| 5. | Dinding | : | Floor |
| 6. | Dispenser | : | Dispenser |

| | | | |
|------------|--------------------|---|------------------------|
| 7. | Ember | : | Bucket |
| 8. | Galon | : | Gallon |
| 9. | Gayung | : | Water dipper |
| 10. | Gelas | : | Glass |
| 11. | Hijab/Pembatas | : | Partition |
| 12. | Jam dinding | : | Clock |
| 13. | Jendela | : | Window |
| 14. | Kalender | : | Calendar |
| 15. | Kaligrafi | : | Calligraphy |
| 16. | Karpet | : | Carpet |
| 17. | Keset | : | Doormat |
| 18. | Kipas angin | : | Fan |
| 19. | Kran | : | Faucet |
| 20. | Kopiah | : | Prayer Cap |
| 21. | Kotak amal | : | Charity box |
| 22. | Lampu | : | Lamp |
| 24. | Lantai | : | Floor |
| 25. | Lantai 1 | : | The first floor |
| 26. | Lantai 2 | : | The second floor |
| 27. | Meja | : | Table |
| 28. | Mikrofon | : | Microphone |
| 29. | Musholla | : | Mosque |
| 30. | Papan Tulis | : | Board |
| 31. | Penghapus | : | Eraser |
| 32. | Pengharum ruangan | : | Air freshener |
| 33. | Pintu | : | Door |
| 34. | Rak | : | Shelf |
| 35. | Sabun | : | Soap |
| 36. | Sajadah | : | Prayer rug |
| 37. | Salon | : | Speaker |
| 38. | Sapu | : | Broom |
| 39. | Sarung | : | Sarong |
| 40. | Spidol | : | Marker |
| 41. | Stabilizer | : | Stabilizer |
| 42. | Tangga | : | Stair/ ladder |
| 43. | Tembok | : | Wall |
| 44. | Tiang | : | Pole |

45. Toilet : Toilet

H. House (Rumah)



| No. | Kosakata | Bahasa Inggris |
|-----|--------------|----------------|
| 1. | Kemeja | : Shirt |
| 2. | Kaos | : T-shirt |
| 3. | Bantal | : Pillow |
| 4. | Bunga | : Flower |
| 5. | Pengisi daya | : Charger |
| 6. | Celana | : Pants |
| 7. | Cermin | : Mirror |
| 8. | Dapur | : Kitchen |
| 9. | Ember | : Bucket |
| 10. | Foto | : Photo |
| 11. | Garam | : Salt |
| 12. | Garasi | : Garage |
| 13. | Garpu | : Fork |
| 14. | Gerbang | : Gate |
| 15. | Gula | : Sugar |
| 16. | Guling | : Bolster |
| 17. | HP | : Hand phone |
| 18. | Kamar tidur | : Bedroom |
| 19. | Kamar mandi | : Bathroom |
| 20. | Kasur | : Mattress |

| | | | |
|------------|----------------------|---|-------------------|
| 21. | Kompor | : | Stove |
| 22. | Kopi | : | Coffee |
| 23. | Kucing | : | Cat |
| 24. | Kulkas | : | Fridge |
| 25. | Kursi | : | Chair |
| 26. | Lemari | : | Cupboard |
| 27. | Meja makan | : | Dining table |
| 28. | Mie | : | Noodles |
| 29. | Mobil | : | Car |
| 30. | Nasi | : | Rice |
| 31. | Pasta gigi | : | Toothpaste |
| 32 | Piring | : | Plates |
| 33. | Ruang tamu | : | Living room |
| 34. | Sabun | : | Soap |
| 35. | Sapu | : | Broom |
| 36. | Sampo | : | Shampoo |
| 37. | Sendok | : | Spoon |
| 38. | Sepatu | : | Shoe |
| 39. | Sepeda | : | Bicycle |
| 40. | Sepeda motor | : | Motorcycle |
| 41. | Sisir | : | Comb |
| 42. | Susu | : | Milk |
| 43. | Teh | : | Tea |
| 44. | Tempat sampah | : | Trash can |
| 45. | Tisu | : | Tissue |



I. Vegetables (Sayur-Sayuran)



| No. | Kosakata | Bahasa Inggris |
|-----|---------------------|----------------------|
| 1. | Asparagus | : Asparagus |
| 2. | Terung | : Eggplant |
| 3. | Mentimun | : Cucumber |
| 4. | Seledri | : Celery |
| 5. | Kubis | : Cabbage |
| 6. | Cabai | : Chili |
| 7. | Labu | : Pumpkin |
| 8. | Wortel | : Carrot |
| 9. | Brokoli | : Broccoli |
| 10. | Jagung | : Corn |
| 11. | Daun bawang | : Spring onion |
| 12. | Jamur | : Mushroom |
| 13. | Paprika | : Pepper |
| 14. | Bawang merah | : Shallot |
| 15. | Bawang putih | : Garlic |
| 16. | Bit | : Beetroot |
| 17. | Selada | : Lettuce |
| 18. | Kentang | : Potato |
| 19. | Tomat | : Tomato |
| 20. | Bayam | : Spinach |
| 21. | Kale | : Kale |
| 22. | Buncis | : Green Beans |

| | | | |
|------------|----------------------|---|---------------------|
| 23. | Lobak | : | Radish |
| 24. | Pare | : | Bitter Melon |
| 25. | Kedelai | : | Soybean |
| 26. | Zucchini | : | Zucchini |
| 27. | Kecambah | : | Beansprouts |
| 28. | Kacang Polong | : | Peas |



J. Fruits (Buah-Buahan)



| No. | Kosakata | : | Bahasa Inggris |
|------------|-----------------|---|-----------------------|
| 1. | Anggur | : | Grape |
| 2. | Apel | : | Apple |
| 3. | Ceri | : | Cherry |
| 4. | Pisang | : | Banana |
| 5. | Pir | : | Pear |
| 6. | Salak | : | Snake Fruit |
| 7. | Jeruk | : | Orange |
| 8. | Lemon | : | Lemon |
| 9. | Melon | : | Melon |
| 10. | Manggis | : | Mangosteen |
| 11. | Alpukat | : | Avocado |
| 12. | Strawberi | : | Strawberry |
| 13. | Semangka | : | Watermelon |

| | | | |
|------------|-------------------|---|------------------|
| 14. | Buah Naga | : | Dragon fruit |
| 15. | Mangga | : | Mango |
| 16. | Leci | : | Lychee |
| 17. | Durian | : | Durian |
| 18. | Kacang | : | Peanut |
| 19. | Blueberry | : | Blueberry |
| 20. | Blackberry | : | Blackberry |
| 21. | Jeruk Bali | : | Pomelo |
| 22. | Jambu Biji | : | Guava |
| 23. | Kiwi | : | Kiwi |
| 24. | Srikaya | : | Sweetsop fruit |
| 25. | Nanas | : | Pineapple |
| 26. | Tin | : | Tin |
| 27. | Kelapa | : | Coconut |
| 28. | Markisa | : | Passion fruit |
| 29. | Pepaya | : | Papaya |
| 30. | Persik | : | Peach |
| 31. | Aprikot | : | Apricot |
| 32. | Delima | : | Pomegranate |
| 33. | Sirsak | : | Soursop |



K. Days of the Week (Hari-Hari dalam Seminggu)

| No. | Kosakata | Bahasa Inggris |
|-----------|---------------|--------------------|
| 1. | Senin | : Sunday |
| 2. | Selasa | : Monday |
| 3. | Rabu | : Tuesday |
| 4. | Kamis | : Wednesday |
| 5. | Jum'at | : Thursday |
| 6. | Sabtu | : Friday |
| 7. | Minggu | : Saturday |

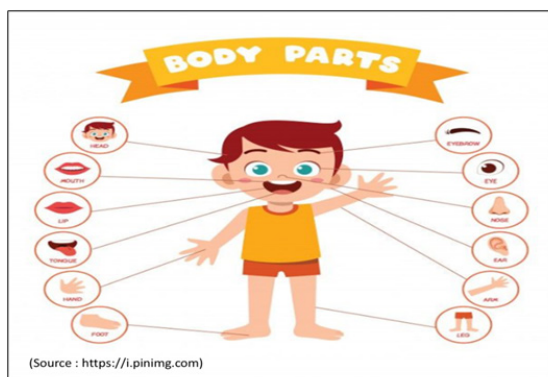


L. Islamic Words (Kata-Kata Islami)

| No. | Kosakata | Bahasa Inggris |
|-----|----------------|------------------|
| 1. | Adzan | : Adhan |
| 2. | Hadiŝt | : Hadith |
| 3. | Infak | : Infaq |
| 4. | Jilbab | : Hijab |
| 5. | Malaikat | : Angel |
| 6. | Masjid | : Mosque |
| 7. | Nabi | : Prophet |
| 8. | Neraka | : Hell |
| 9. | Puasa | : Fasting |
| 10. | Qur'an | : Qur'an |
| 11. | Setan | : Satan, Devil |
| 12. | Shalat | : Prayers |
| 13. | Surga | : Heaven |
| 14. | Tuhan | : God |
| 15. | Ustad/ustadzah | : Teacher |



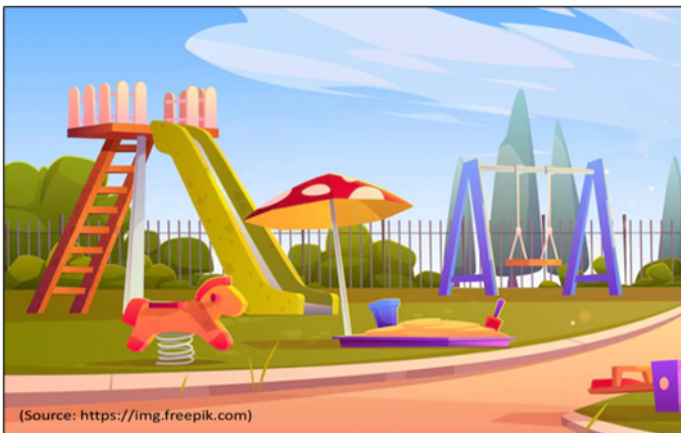
M. Body Parts (Bagian-Bagian Tubuh)



| No. | Kosakata | Bahasa Inggris |
|-----|-------------|----------------|
| 1. | Kepala | : Head |
| 2. | Mata | : Eye |
| 3. | Telinga | : Ear |

| | | | |
|-----|-----------------|---|--------------|
| 4. | Mulut | : | Mouth |
| 5. | Dada | : | Chest |
| 6. | Siku | : | Elbow |
| 7. | Perut | : | Stomach |
| 8. | Kaki | : | Leg |
| 9. | Rambut | : | Hair |
| 10. | Wajah | : | Face |
| 11. | Hidung | : | Nose |
| 12. | Leher | : | Neck |
| 13. | Bahu | : | Shoulder |
| 14. | Tangan | : | Arm |
| 15. | Tangan | : | Hand |
| 16. | Ibu jari | : | Thumb |
| 17. | Lutut | : | Knee |
| 18. | Kaki | : | Foot |
| 19. | Gigi | : | Teeth |
| 20. | Alis | : | Eyebrows |

N. Park (Taman)



| No. | Kosakata | : | Bahasa Inggris |
|-----|------------------|---|-----------------------|
| 1. | Air minum | : | Water |
| 2. | Anak-anak | : | Children |
| 3. | Angin | : | Wind |
| 4. | Anjing | : | Dog |
| 5. | Awan | : | Cloud |

| | | | |
|------------|----------------|----------|-----------------|
| 6. | Ayunan | : | Swinging |
| 7. | Aquarium | : | Aquarium |
| 8. | Bendera | : | Flag |
| 9. | Bintang | : | Star |
| 10. | Bis | : | Bus |
| 11. | Bola | : | Ball |
| 12. | Botol | : | Bottle |
| 13. | Bulan | : | Moon |
| 14. | Bunga | : | Flower |
| 15. | Burung | : | Bird |
| 16. | Daun | : | Leaf |
| 17. | Donor darah | : | Blood donation |
| 18. | Embun | : | Dew |
| 19. | Es krim | : | Ice cream |
| 20. | Es teh | : | Iced tea |
| 21. | Gawang | : | Goal |
| 22. | Gazebo | : | Gazebo |
| 23. | Hujan | : | Rain |
| 24. | Ikan | : | Fish |
| 25. | Kucing | : | Cat |
| 26. | Kue | : | Cake |
| 27. | Kupu-kupu | : | Butterfly |
| 28. | Mainan | : | Toy |
| 29. | Matahari | : | Sun |
| 30. | Nyamuk | : | Mosquito |
| 31. | Pagar | : | Fence |
| 32. | Pesta | : | Party |
| 33. | Pohon | : | Tree |
| 34. | Rumput | : | Grass |
| 35. | Sepatu roda | : | Roller skate |



O. Family (Keluarga)



| No. | Kosakata | Inggris |
|-----|--------------------------|----------------------|
| 1. | Adik | : Young brother |
| 2. | Bapak | : Father |
| 3. | Bibi | : Aunt |
| 4. | Ibu | : Mother |
| 5. | Kakak | : Old brother |
| 6. | Kakek | : Grandfather |
| 7. | Nenek | : Grandmother |
| 8. | Paman | : Uncle |
| 9. | Saudara kandung | : Sibling |
| 10. | Saudara laki-laki | : Brother |
| 11. | Saudara perempuan | : Sister |
| 12. | Sepupu | : Cousin |



References

- Approach, Method, and Technique downloaded from <http://eltj.oxfordjournals.org/>, (1963). <http://eltj.oxfordjournals.org/>
- Brosh, H., & Mansur, L. (2013). *Arabic Stories for Language Learners*. Tuttle Publishing.
- Chen, M. (2014). Postmethod pedagogy and its influence on EFL teaching strategies. *English Language Teaching*, 7(5), 17–25. <https://doi.org/10.5539/elt.v7n5p17>
- Clark, R. C., & MacLean, R. (2004). *Nasreddin Hodja*. Pro Lingua Associates.
- Groves, G. (2004). Choosing and Using Teaching and Learning Materials. In *Www.Amecorg.Com*. DECS Publishing. <http://www.social-media-measurement-framework.org/portfolio/choosing-and-using/>
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Corwin Press, Inc.
- Rakhmat, J. (2009). *The road to Muhammad*. Mizan Media Utama.
- Rinaningsih, R., Kadarohman, A., & Firman, H. (2019). The Sorogan-Bandongan Model as Active Learning Model in Indonesia. *Atlantis Highlights in Chemistry and Pharmaceutical Science, Volume 1*. <https://doi.org/10.2991/snk-19.2019.49>

About the Writers



Dedi Irwansyah

State Islamic Institute of (IAIN) Metro

Scopus ID: 57209617555;

WoS: AAH-2214-2019;

ORCID iD: 0000-0002-0666-2051;

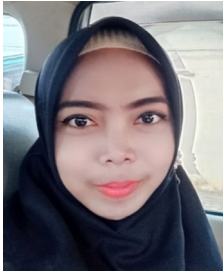
SINTA ID: 6013764

~~E-mail: dedi.irwansyah@metrouniv.ac.id~~

Dedi Irwansyah was born in Sumbawa Besar, December 23, 1979. He is an alumnus of SDN 8 Sumbawa Besar, MTs and MA Dakwah Islamiyah Nurul Hakim, Kediri, Lombok Barat. He pursued his undergraduate degree from English Letters Department of Sanata Dharma University in 2002, Master degree in Applied Linguistics from Yogyakarta State University (YSU) in 2005, and doctoral degree from YSU in 2018 with a dissertation on *Developing a Literature-Based Reading Instructional Model for Students of the English Department at Islam Affiliated-University*.

Among his international publications are: (1) *Literature-based reading material for EFL students: A case of Indonesian Islamic university* (XLinguae, 2019); (2) *A literature-based reading instructional model for Islam-affiliated University in Indonesia* (International Journal of Instruction, 2019); (3) *Reading types of Islamic fundamentalism in Lampung province* (Qudus International Journal of Islamic Studies, 2019); (4) *Integrating Qur'anic Stories Into English Language Teaching: Voices From Indonesia* (Global Journal Al-Thaqafah, 2021); and (5) *The use of Islamic literature to teach ethical English* (Journal of Language Teaching and Research, 2021).

He has been teaching English at State Islamic Institute (IAIN) Metro, Lampung since 2006. His research interests include: multiculturalism, teaching with literature, Islamic literature, and TEFL in Islam-affiliated university.



Ning Setio Wati was born on August 14, 1987, in Sumbergede, East Lampung. She teaches at the English Language Education Study Program, State Islamic Institute of (IAIN) Metro, Lampung, Indonesia.

She earned her undergraduate from the English Language Education Department of State Islamic Institute of (IAIN) Metro, Lampung, Indonesia in 2010 and accomplished her master's degree at the Faculty of English Language Education from Sebelas Maret University in 2013, Surakarta, Indonesia. She is an editor at *Pedagogy: Journal of English Language Teaching*. She has published articles, books, and chapters in reputable journals and publications. Her research interests include English as a Foreign Language (EFL), TEFL, EFL Writing, and ELT.



Irsyad Fauzi, the first son of Imam Rusdi and Siti Romlah, was born in Way Kanan, June 08, 2000. He is an alumnus of SDN 01 Mekar Jaya, SMPN 04 Negara Batin, Way Kanan, and MA Ma'arif Roudlotut Tholibin, Metro, Lampung . In other hand, he is to be a S.Pd. candidate in English Language Teaching Department of IAIN Metro, Lampung.

During this undergraduate study, he got a scholarship from Bank Indonesia (BI)—is the central bank of the Republic of Indonesia, 1st place in an essay held by UKM Riset dan Inovasi with the title “Student Self-Actualization in Combating Radicalism in the Revolutionary Era 4.0 and Society 5.0”, and carrying out community service, namely “Digital Media-Based English Learning Assistance for TPA Children”. He is now a teacher in MTs Ma'arif 31 Trimurjo.